

## ABSTRAK

Meningkatkan nilai perusahaan dapat menarik nilai investor (khususnya capital gain dan dividen) untuk menanamkan modalnya. Dalam hal ini manajer harus memutuskan apakah laba yang diperoleh selama satu periode akan dibagikan seluruhnya atau hanya sebagian yang dibagikan sebagai dividen dan sisanya ditahan perusahaan atau biasa disebut laba ditahan (retained earning). (Tendi Haruman,2008) bahwa dividen dapat digunakan untuk mengurangi equity agency cost yang timbul dari adanya perbedaan kepentingan di dalam perusahaan. Perbedaan kepentingan yang dimaksud adalah perbedaan kepentingan antara manajer sebagai pengelola perusahaan (agent) dengan pemegang saham sebagai pemilik (owners). Tidak jarang pihak manajemen perusahaan mempunyai tujuan lain yang mungkin bertentangan dengan tujuan utama perusahaan. Pengaruh dari konflik antara pemilik (owners) ini akan menyebabkan penurunan nilai perusahaan, kerugian inilah merupakan agency cost equity bagi perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, kebijakan dividen, kebijakan utang, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan kinerja perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Kepemilikan institusional, Kebijakan dividen, Kebijakan hutang, Ukuran perusahaan, Pertumbuhan perusahaan, Kinerja perusahaan, Nilai perusahaan.